

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan simultan antara variabel X_1 (kecerdasan emosi) dan X_2 (dukungan sosial teman sebaya) terhadap variabel Y (kemandirian belajar). Sedangkan untuk menganalisis korelasi masing-masing variabel menggunakan uji-t regresi linear berganda.

Uji Parsial t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier multiples (berganda) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel bebas berupa kecerdasan emosi dan dukungan sosial teman sebaya, serta variabel terikat yaitu kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuisioner atau dalam bahasa inggris disebut *Questionnaire* adalah serangkaian daftar pernyataan yang disusun secara sistematis kemudian diberikan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi dikembalikan kepada peneliti secara langsung pada waktu itu juga.¹

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

Instrumen ini akan disusun berdasarkan teori dan dimensi indikator yang sudah dikemukakan sebelumnya. Responden diminta untuk menjawab dengan memberi tanda ceklis pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Metode penskalaan yang digunakan dalam skala ini adalah metode *summated ratings* (Likert) dengan 5 pilihan respon, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.1.

Pedoman Skor Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 16 Jombang yang berjumlah 191 peserta didik yang kemudian diambil sampel melalui Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan

Sehingga dalam penelitian ini, akan diambil sampel sebesar 129 responden dari :

$$n = \frac{191}{191 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{191}{1,4775} = 129,272 = 129$$

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik random sampling* dimana responden akan dipilih secara random.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode kuesioner/angket. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data melalui pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.

E. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan, yakni :

- a. Memeriksa nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Memeriksa kelengkapan data yang diterima
- c. Memeriksa jawaban responden terhadap variabel utama.
- d. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukan data ke dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Skoring terhadap item setiap soal
- 2) Coding terhadap item yang tidak diberi skor
- e. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen
 - 1) Menguji validitas dan reliabilitas dengan IBM SPSS *Statistics 25*
 - 2) Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliable
 - 3) Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel
- f. Analisis data

- 1) Uji Normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini diperlukan sebagai prasyarat untuk melanjutkan pengujian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan cara memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal dengan menggunakan taraf signifikan α dengan data berdistribusi normal apabila signifikan $\geq \alpha$ dan data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila signifikan α .²
- 2) Analisis Regresi Linier Berganda

a) Untuk mengetahui hipotesis 1 dan 2 sebagai berikut :

Pada tahap penelitian ini untuk menganalisis data, maka menggunakan analisis data uji t regresi linier berganda. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

Dasar pengambilan keputusan uji-t parsial dalam analisis regresi ada dua acuan, pertama dengan melihat signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel :

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

²Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2018), 166.

2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan simultan ketiga variabel dan seberapa jauh pengaruhnya menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25* dengan menganalisis koefisien determinasi (R Square) dapat dilihat pada tabel output “ANOVA”.

Koefisien determinasi (R Square / R kuadrat) yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y dan variabel bebas mana yang pengaruhnya lebih besar terhadap Y.

Prasyarat yang harus terpenuhi agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam analisis regresi linier berganda bernilai signifikan, yang berarti bahwa “ada pengaruh variabel x secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y” Sebaliknya, jika hasil analisis dalam uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.